

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Besar kecilnya Profitabilitas Bank sangat berpengaruh pada kepercayaan nasabah. Besarnya profitabilitas bank mencerminkan kinerja yang baik. Biasanya nasabah memilih bank dengan profitabilitas yang tidak buruk serta kinerja yang sehat. Semakin banyak nasabah pada bank akan membuat DPK Meningkat yang berpengaruh juga dalam kegiatan perbankan. DPK biasanya disalurkan ke nasabah melalui pinjaman atau kredit untuk berinvestasi. Biasanya DPK yang tinggi akan mempengaruhi profitabilitas. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah LDR, CAR, BOPO, NPL. CAR rasio keuangan berisikan besar kecilnya permodalan bank, dimana besarnya modal bank berpengaruh pada mampu tidaknya bank dalam kegiatannya. Kecilnya rasio CAR menandakan rendahnya permodalan bank. Modal yang rendah dapat menyebabkan kerugian terhadap bank. BOPO rasio keuangan berisikan perbandingan biaya operasional dengan total pendapatan operasi. Operasi bank mencakup usaha pokok bank. Rasio BOPO digunakan untuk mengetahui apakah sudah dilakukan dengan benar atau tidak.

NPL rasio yang berisikan total kredit bermasalah dan total kredit yg diberikan kepada nasabah. *NPL* yang besar di dinyatakan denagn banyaknya kredit bermasalah > dari jumlah kredit yg diberikan kepada nasabah. Tingginya *NPL* akan mengganggu kinerja bank dikarnakan semakin banyak biaya.

LDR rasio yang berisikan jumlah kredit yang diberikan terhadap DPK. Tingginya jumlah kredit yang diberikan akan sangat menguntungkan bagi bagi bank. Sebaliknya semakin sedikit dalam penyaluran kredit yang mengakibatkan banyak penimbunan dana yang membuat rugi perbankan.

Penelitian sebelumnya dari Fitriani (2010) memiliki variabel dependenya ROA, sedangkan independenya CAR, NIM, BOPO, LDR serta pangsa Kredit. Hasil dari penelitiannya bahwa NIM, LDR, CAR serta pangsa Kredit mempengaruhi secara(+) ke profitabilitas. Variabel sisanya berpengaruh negatif terhadap ROA.

Salah satu masalah yang muncul atas terganggunya fungsi intermediasi yaitu adanya ketidakseimbangan antara penghimpunan dana dari nasabah dan penyalurannya. *Loan to deposit ratio* (LDR) pada akhir tahun 2010 adalah sebesar 75,5% dengan tren meningkat dalam periode 6 tahun terakhir. Namun

Penelitian sebelumnya dari Deffri (2012) lakukan diketahui jika LDR dan CAR Tidak berpengaruh, sisanya BOPO berpengaruh terhadap ROA.. Sedangkan penelitian oleh Yonira (2014), hasil penelitiannya mengatakan jika LDR dan CAR positif signifikan. NPL positif tidak signifikan, BOPO Tidak mempengaruhi. Beda halnya oleh Wiicaksono 2016 mengemukakan jika CAR, NNPL DAN LDR tidak mempengaruhi profitabilitas, BOPO berpengaruh (-) ke profitabilitas.

Dari peneliti terdahulu banyak perbedaan. Oleh karena itu, penulis melakukan “Analisis Profitabilitas Bank Umum Konvensional Periode 2010 – 2019” menggunakan data panel dengan pengambilan data dengan kurun waktu triwulan.



B. Identifikasi Masalah

Ada beberapa masalah yang dapat diteliti , berikut:

1. CAR Rendah menandakan kurangnya bank dalam menyerap kerugian.
2. BOPO Rendah menandakan kurang efisiennya bank dalam operasionalnya.
3. *NPL* tinggi menandakan kredit macet lebih tinggi dibandingkan dengan kredit yang diberikan.
4. *LDR* Berkaitan dengan jumlah kredit yg diberikan.
5. Tinggi rendahnya Profitabilitas bank yang bergantung pada nasabah

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini berfokus pada *BOPO*, *NPL*, *CAR* dan *LDR* , terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Periode 2010-2019.

D. Rumusan Masalah

Rumusan dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana *CAR*, *LDR*, *BOPO* serta *NPL* secara parsial maupun bersama- sama berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Periode 2010-2019?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam skripsi yang saya tulis adalah:

1. Melihat apakah *CAR*, *LDR*, *BOPO* serta *NPL* secara Parsial maupun bersama-sama mempengaruhi terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Periode 2010-2019.

F. Manfaat

Beberapa manfaat yang diharapkan dapat dilihat :

1. Perusahaan

Digunakan untuk pengambilan keputusan dalam kinerja perusahaan.

2. Investor

Sebagai sumber informasi dalam investasi kedepannya sehingga lebih teliti lagi.

3. Akademisi

Sebagai referensi untuk penelitian berikutnya agar dapat disempurnakan